



Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Bayu Rahmana

SDN 040494 Susuk, Indonesia

Email: rahmanabayu49@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam at. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1) Hasil belajar mata pelajaran PAI sebelum digunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah al maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk. 2) Penerapan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah al maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk. 3) Hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk setelah digunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah Al Maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions*, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: : *This research aims to implement the Role Reversal Questions Learning Strategy in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at. This research uses Classroom Action Research. Based on the discussion of the researchers' results, several conclusions can be drawn, namely: 1) The learning outcomes of PAI subjects before using the Role Reversal Questions learning model in Surah al Maun material can improve the learning outcomes of class V students at SDN 040494 Susuk. 2) Applying the Role Reversal Questions learning model to Surah al Maun material can improve the learning outcomes of class V students at SDN 040494 Susuk. 3) The learning outcomes of class V students at SDN 040494 Susuk after using the Role Reversal Questions learning model in Surah Al Maun material can improve student learning outcomes.*

Keywords: *Role Reversal Questions Learning Strategy, Student Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Alqur'an disebut "Muttaqin". Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menerapkan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions*. Silberman mengatakan bahwadengan teknik ini guru memutar peranan, guru melontarkan pertanyaan dansiswa mencoba untuk merespon. Meskipun guru meminta peserta didik untuk memikirkan pertanyaan

selama inti pelajaran, tidak hanya pada akhirpelajaran. Guru bisa mendapatkan respon yang hangat ketika guru bertanya “apakah ada pertanyaan?”.

Guru di SDN 040494 Susuk telah melakukan berbagai upaya pada mata pelajaran PAI ketika dalam proses pembelajaran. Antara lain adalah pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal, guru menggunakan bahasa yang jelas ketika dalam penyampaian materi, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti, metode ceramah dan tanya jawab, dan sebelum proses pembelajaran guru mempersiapkan Modul Ajar.

Hasil pengamatan peneliti di SDN 040494 Susuk pada kelas V ditemui gejala-gejala khususnya pada pelajaran PAI yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain sebagian siswa ada yang tidak mau bertanya jika ada materi pelajaran yang belum dipahami, sebagian siswa ada yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu, sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, dan masih ada siswa yang tidak menggunakan media disekitarnya untuk memperoleh informasi tentang materi pelajaran.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa tergolong rendah.Keadaan ini menurut analisa penulis sementara dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang dapat membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada model penelitian menurut Kemmis dan Mc.Taggart. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Ansori & Rusman, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas V SDN 040494 Susuk yang berjumlah 25 Orang.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Observasi yang peneliti lakukan 1 (satu) kali pertemuan. Peneliti memasuki ruang kelas V sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, di uraikan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwasasih ada beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Tingkat penguasaan siswa terhadap

tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena baru 56% siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Maka, peneliti melalui model pembelajaran *Role Reversal Questions* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 040494 Susuk.

B. Deskripsi Pada Siklus I

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul, maka di rencanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus I antara lain :

- a. Menyiapkan Modul Ajar (MA) dengan materi Surah Al Maun dengan model pembelajaran *Role Reversal Questions*.
- b. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan materi Surah Al Maun.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa power point yang ditampilkan melalui infokus.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada akhir pelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, kehadiran.
- 2) Guru memberikan motivasi, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Meleburkan suasana dengan ice breaking
- 4) Memberikan soal pretest untuk menguji sejauh apa kemampuan peserta didik

b. Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 1.4) sebagai stimulus.

- 1) Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Ma'un.
- 2) Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Ma'un pada infokus. Siswa menyimak pada buku teks.
- 4) Siswa membaca QS al-Ma'un yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal.
- 5) Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- 6) Guru meminta setiap kelompok berani membaca bacaan QS al-Ma'un di depan kelas.
- 7) Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- 8) Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Ma'un.
- 9) Siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya terkait materi hukum bacaan mim sukun

- 10) Guru bertanya kepada setiap kelompok terkait materi hukum bacaan mim sukun.
- 11) Guru membagikan soal post test

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang
- 2) disampaikan dalam satu pembelajaran.
- 3) Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik berupa LKPD.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah.
- 5) Guru mengucapkan salam

d. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, peneliti menguji peserta didik pada ranah kognitifnya dengan memberikan 10 soal tertulis di LKPD untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang didapat setelah melakukan pembelajaran.

Pelaksanaan pada siklus I dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 76,8 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 21 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 84 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan guru terhadap kelompok diskusi dan siswa belum percaya diri terhadap jawaban dari hasil diskusi kelompok. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan jawaban apa yang mungkin akan ditanyakan oleh guru. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian tentang pembelajaran model *Role Reversal Questions*
- 2) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantumenyelidiki masalah yang diberikan.
- 3) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami materi.
- 4) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Role Reversal Questions* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus II.

C. Deskripsi Pada Siklus II

Pembelajaran pada Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pembelajaran pada Siklus I, sehingga tidak ada perubahan dalam pembagian kelompok dan pergantian tugas sebagai penanya dan penjawab dalam setiap pertemuan. Sedangkan pembaruan dalam pembelajaran tersebut antara lain jenis pertanyaan adalah uraian dan posisi duduk peserta didik dibuat menjadi tata letak diskusi. Dengan demikian, pembelajaran dalam kelompok dengan bertanya-jawab menjadi aktif, kooperatif, menantang dan efektif.

Adapun tahap perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus I antaralain:

- a. Menyiapkan Modul Ajar (MA) dengan materi isi pokok Surah Al Maun dengan model pembelajaran *Role Reversal Questions*.
- b. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan materi isi pokok Surah Al Maun.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa power point yang ditampilkan melalui infokus.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada akhir pelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian.
- 3) Meleburkan suasana dengan ice breaking.

b. Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan menampilkan dan mengarahkan peserta didik untuk melihat ke layar infokus.

- 1) Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Ma'un pada infokus.
- 2) Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Ma'un bersama peserta didik
- 3) Guru menjelaskan materi yang disajikan.
- 4) Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa untuk berdiskusi
- 5) Guru meminta setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi

c. Kegiatan Penutup

- 1) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran

- 2) Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik berupa LKPD.
- 3) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang dipelajari.
- 4) Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- 5) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa.
- 6) Guru mengucapkan salam

3. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, peneliti menguji peserta didik pada ranah kognitifnya dengan memberikan 10 soal uraian tertulis di LKPD untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang didapat setelah melakukan pembelajaran.

Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 88 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 25 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas tidak ada. Tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, karena sudah mencapai 100 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* sudah optimal. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil yang sudah dicapai pada penugasan LKPD yang mendapat nilai diatas KKM. Namun demikian hal ini harus terus dikembangkan agar peserta didik berhasil dari pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Role Reversal Questions* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siklusII mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di pertahankan dan terus ditingkatkan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar mata pelajaran PAI sebelum digunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah al maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk.
2. Penerapan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah al maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk.
3. Hasil belajar siswa kelas V di SDN 040494 Susuk setelah digunakan model pembelajaran *Role Reversal Questions* pada materi Surah Al Maun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Nurhayati, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Inti Prima Aksara, 2006) Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Chabib Thoha, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2004)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Depdiknas, UU Nomor 20 Tentang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2003)

- Hartono, PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Pekanbaru: Zanafa, 2008)
- Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: CTSD, 2007)
- [http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-
pendidikan-agama-islam.html](http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-
pendidikan-agama-islam.html)
- Kunandar, Menjadi Guru Profesional, (Bandung, Rosda. 2007)
- Masnur Muslich, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007)
- Mansyur dkk, Metodologi Penelitian Agama, Jakarta CV Forum, 1981
- Melvin L. Silberman, Active Learning, (Bandung: Nusamedia, 2006)
- Muhammad Uzer Usman, Upaya Optimalisasi KBM, (Bandung: Remaja, 1976) Nana Sudjana, CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalamulia, 2002)
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)
- Sahilun , Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.(Jakarta: Kencana. 2007)
- Zakiah darajat, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Ilmu aksara,2001)
- Zakiah Daradajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008).